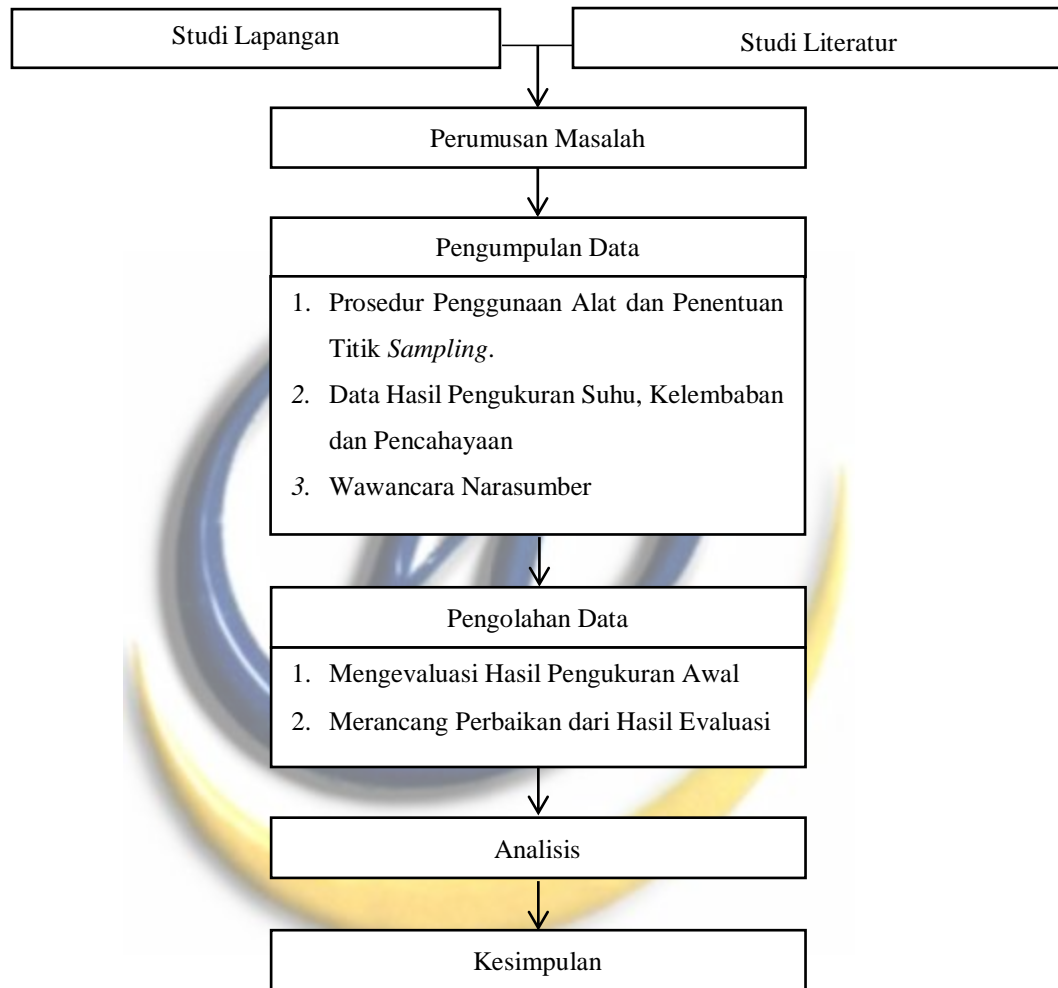


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 *Flow Chart* Penelitian



Gambar 3.1 *Flow Chart* Penelitian

Sumber: Metode Penelitian

3.2 Uraian *Flowchart* Penelitian

3.2.1. Studi Lapangan

Studi Lapangan ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum lokasi penelitian, subjek penelitian khususnya informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian. Tahap ini dilakukan dengan wawancara langsung kepada narasumber.

Dalam kajian tentang resiko kerja para pegawai di UPT Laboratorium Lingkungan Kabupaten Bandung dilakukan pendekatan yang bersifat **studi kasus** (*case studies*). Hal ini berkaitan dengan perbedaan kasus yang muncul di tiap organisasi terkait masalah resiko kerja yang dihadapi.

3.2.2. Studi Literatur

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini yaitu studi literatur. Studi literatur yang dilakukan seperti mencari dan mengkaji berbagai jurnal penelitian terdahulu, internet, buku teks, karya ilmiah maupun penelitian tugas akhir yang menyangkut dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu Lingkungan Kerja penunjang K3. Studi literatur digunakan dalam mengidentifikasi masalah dengan membandingkan teori terhadap aktual lapangan.

3.2.3. Perumusan Masalah

Langkah berikutnya yaitu membuat rumusan masalah yang ingin diteliti. Masalah yang ingin diteliti adalah perancangan K3 di UPTD Laboratorium BPLH Kabupaten Bandung. Rumusan masalah ditentukan berdasarkan fokus masalah penelitian dalam merancang K3.

3.2.4. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang penting dalam mendapatkan seluruh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang penting dalam mendapatkan seluruh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian tentang analisis keselamatan dan kesehatan kerja pegawai di UPT Laboratorium Lingkungan Kabupaten Bandung ini pun menggunakan teknik- teknik pengumpulan data. Sedangkan instrumen pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri dibantu dengan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman kajian dokumen.

Data selama penelitian dikumpulkan dan digunakan sebagai *input* dalam penyelesaian

masalah yang telah dituliskan pada sub bab sebelumnya. Data yang dikumpulkan terdiri dari dua sumber yaitu data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung tanpa melalui perantara dan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data yang dikumpulkan yaitu sebagai berikut.

1. Prosedur Penggunaan Alat dan Penentuan Titik *Sampling*.
2. Data Hasil Pengukuran Suhu, Kelembaban dan Pencahayaan
3. Wawancara Narasumber

Wawancara dilakukan terhadap enam narasumber yang dianggap sering terpapar (kontinyu) terhadap masalah yang sedang diteliti. Informan kunci (Narasumber) yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap menguasai permasalahan yang di analisis, serta orang-orang yang mewakili terhadap permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti. Responden yang dijadikan narasumber dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Data Narasumber

No	Nama	Jabatan	Divisi
1	Adillah Alysta Amy, Amd	Analisis Pengujian	Teknis
2	Anisa Khoirun Nisa	Analisis Pengujian	Teknis
3	Dea Yuliana	Analisis Pengujian	Teknis
4	Mohamad Rizki Kurniawan	Analisis Pengujian	Teknis
5	Novya Maryam Mahmudah	Analisis Pengujian	Teknis
6	Sofia	Analisis Pengujian	Teknis

Dalam pengambilan dan pengumpulan data untuk wawancara peneliti akan menanyakan berbagai hal mengenai kesehatan dan keselamatan kerja di UPTD Laboratorium Lingkungan Kab. Bandung, adalah sebagai berikut:

- a. Menurut anda seberapa penting kesehatan dan keselamatan kerja?
- b. Apa saja yang menjadi kendala terhadap penerapan K3 dilaboratorium ini?
- c. Apa yang anda inginkan untuk memenuhi kebutuhan agar program K3 bisa diterapkan dilaboratorium ini?
- d. Bagaimana menurut anda dengan keadaan pencahayaan pada saat mengerjakan analisa dilaboratorium?
- e. Bagaimana menurut anda suhu dan kelembaban diruangan laboratorium

pada saat pengujian apakah nyaman atau tidak?

3.2.5. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah untuk dicari pemecahan masalahnya. Pengolahan data ini penting untuk dikerjakan secara teliti untuk menghindari adanya kesalahan dalam pengerjaan metode dan berlanjut kepada hasil akhir pengolahan. Pengolahan data dilakukan dengan pendekatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi Hasil Pengukuran Awal
2. Merancang Perbaikan dari Hasil Evaluasi

3.2.6. Analisis Data

Tahap selanjutnya setelah melakukan pengumpulan dan pengolahan data adalah menganalisis. Analisis dilakukan untuk menilai solusi yang terbaik dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, serta digunakan sebagai dasar perbaikan atau perancangan terhadap permasalahan yang terjadi di laboratorium, dalam hal ini solusi untuk mengevaluasi lingkungan kerja dengan menggunakan pendekatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

3.2.7. Kesimpulan dan Saran

Tahapan ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari hasil pemecahan masalah, serta saran yang diberikan kepada pihak pembaca dan perusahaan mengenai usulan perancangan Lingkungan Kerja di UPTD Laboratorium BPLH Kabupaten Bandung menggunakan pendekatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.